

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa anggaran biaya pekerjaan pada bab V dan pembahasan pada bab VI dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Dari biaya analisa BOW, harga borongan dan analisa langsung didapatkan:

Tabel 7.1 Rekapitulasi Pekerjaan Tanah

PEKERJAAN GALIAN DAN TIMBUNAN			
PEKERJAAN	BOW	Borongan	Analisa langsung
Galian pondasi	Rp. 11.685.769,84	Rp. 8.917.369,20	Rp. 4.797.049,22
Galian tanah footplat	Rp. 119.862.185,29	Rp. 101.428.884,50	Rp. 32.705.204,09
Urugan pasir	Rp. 4.955.089,68	Rp. 4.633.372,80	Rp. 5.513.348,16
Urugan tanah kembali	Rp. 34.872.433,20	Rp. 32.323.631,60	Rp. 26.632.375,91
Jumlah	Rp.171.375.478,01	Rp.147.303.258,10	Rp.69.647.977,38

Tabel 7.2 Rekapitulasi Pekerjaan Beton

PEKERJAAN BETON DAN BETON BERTULANG			
PEKERJAAN	BOW	Borongan	Analisa langsung
Beton lantai kerja	Rp.41.588.366,04	Rp.42.152.479,2	Rp.36.235.267,18
Footplat p	Rp. 810.440.771,22	Rp.594.371.309,4	Rp.328.122.535,79
Footplat P1	Rp.348.998.618,81	Rp.244.822.645,9	Rp.148.401.928,04
Sloof	Rp. 330.454.880,93	Rp.199.427.040,-	Rp.294.708.892,1
Kolom K0	Rp. 48.936.798,29	Rp.34.751.768,-	Rp.30.157.460,52
Kolom K	Rp. 645.065.734,50	Rp.468.790.102,7	Rp.347.538.115,-
Jumlah	Rp.2.225.485.170,-	Rp.1.584.315.345,-	Rp.1.158.022.485,-

2. Selisih biaya item pekerjaan antara harga borongan dan analisa langsung sebagai berikut:

Tabel 7.3 Selisih Pekerjaan Tanah dan Pasir

PEKERJAAN GALIAN DAN TIMBUNAN				
Pekerjaan	Borongan	Analisa langsung	Selisih	%
Galian pondasi	Rp. 8.917.369,20	Rp. 4.797.049,22	Rp. 4.120.319,98	46,2
Galian tanah footplat	Rp.101.428.884,50	Rp. 32.705.204,09	Rp. 68.723.680,41	67,8
Urugan pasir	Rp. 4.633.372,80	Rp. 5.513.348,16	- Rp. 879.975,36	-19
Urugan tanah kembali	Rp. 32.323.631,60	Rp. 26.632.375,91	Rp. 5.691.255,69	17,6

Tabel 7.4 Selisih Pekerjaan Beton

PEKERJAAN BETON DAN BETON BERTULANG				
Pekerjaan	Borongan	Analisa langsung	Selisih	%
Beton lantai kerja	Rp.42.152.479,2	Rp.36.235.267,18	Rp. 5.917.212,02	14
Footplat p	Rp.594.371.309,4	Rp.328.122.535,79	Rp. 266.248.773,61	44,8
Footplat P1	Rp.244.822.645,9	Rp.148.401.928,04	Rp. 96.420.717,86	39,4
Sloof	Rp.199.427.040,-	Rp.294.708.892,1	- Rp. 95.281.852,1	-47,8
Kolom K0	Rp.34.751.768,-	Rp.30.157.460,52	Rp. 4.594.307,48	13,2
Kolom K	Rp.468.790.102,7	Rp.347.538.115,-	Rp. 121.251.987,7	25,9

3. Total keuntungan yang di dapat pelaksana proyek untuk item-item yang ditinjau adalah Rp. 504.658.780,72 atau sebesar 29 % dari analisa borongan. Penghematan yang dihasilkan cukup besar.
4. Perbandingan biaya analisa borongan dan analisa langsung di lapangan berkisar antara 13 % - 68 % dari biaya analisa borongan.
5. Lamanya waktu pelaksanaan dan jumlah pekerja sangat berpengaruh pada analisa langsung sehingga harus diperhitungkan dan dipersiapkan dengan matang.

6. Penggunaan bahan yang boros mengakibatkan jumlah pengeluaran semakin besar. Diusahakan bahan yang bisa digunakan lagi dimanfaatkan sebagai bahan bangunan tanpa membeli bahan baru.

7.2 Saran

Dari hasil analisa anggaran biaya pekerjaan pada bab V dan pembahasan pada bab VI disarankan:

1. Untuk menentukan lama waktu kerja, jumlah pekerja, volume pekerjaan dan distribusi bahan material haruslah diperhitungkan dengan matang karena sangat berpengaruh pada biaya pelaksanaan proyek.
2. Penggunaan alat-alat berat sangat dianjurkan untuk pekerjaan yang memakan waktu lama dan tenaga kerja yang banyak sehingga dapat mengurangi jumlah pengeluaran biaya proyek.
3. Untuk penelitian berikutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih berfokus seperti konstruksi kayu, konstruksi baja, atap dan lain-lain.